

Penerapan Teknologi Digital dalam Mendukung Transparansi Keuangan Pemerintah

Muhammad Afif Failany¹, Dian Fahrani^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penerapan teknologi digital menjadi krusial dalam mendukung transparansi keuangan pemerintah, terutama sebagai bagian dari *good governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo dan menilai dampaknya terhadap transparansi keuangan. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mempercepat integrasi data, mempermudah akses laporan keuangan, dan mendukung pelacakan dana secara real-time. Namun, tantangan teknis dan sumber daya manusia masih menjadi kendala. Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya infrastruktur teknologi dan pengembangan SDM untuk meningkatkan efektivitas sistem keuangan digital pemerintah.

Kata kunci

Akuntabilitas Publik; Sistem Informasi Keuangan; Teknologi Digital; Transparansi Keuangan

Abstract

The application of digital technology is crucial in supporting government financial transparency, especially as part of good governance. This study aims to explain the application of digital technology in financial management at the Sidoarjo Regency DPRD Office and assess its impact on financial transparency. Using a qualitative descriptive method with a case study approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study indicate that digital technology accelerates data integration, facilitates access to financial reports, and supports real-time fund tracking. However, technical and human resource challenges are still obstacles. This study contributes by providing an understanding of the importance of technology infrastructure and human resource development to improve the effectiveness of the government's digital financial system.

Keywords

Digital Technology Financial Information Systems; Financial Transparency; Public Accountability

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengalami kemajuan yang pesat dan telah merambah berbagai sektor, termasuk sektor keuangan pemerintahan. Teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen keuangan, telah banyak diterapkan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan di berbagai negara (Iriyadi et al., 2024). Transparansi keuangan merupakan salah satu pilar utama dalam konsep *good governance* yang mendukung terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, dan akuntabel (Sawir, 2024; Tyasotyningarum, 2019). Melalui transparansi keuangan, masyarakat dapat mengawasi penggunaan dana publik secara langsung, sehingga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan setiap keputusan keuangan yang diambil (Zubaidah & Nugraeni, 2023).

Namun demikian, pemerintah sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara transparan tanpa dukungan teknologi yang memadai. Tantangan ini mencakup proses administrasi yang panjang, sulitnya melakukan pelacakan alur dana secara manual, serta keterbatasan dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu (Huang et al., 2023; Subhi & Yuhertiana, 2021). Selain itu, sistem manual juga rentan terhadap kesalahan manusia dan penyalahgunaan, yang dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap pemerintah (Diana Nokas et al., 2022).

Penerapan teknologi digital hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Teknologi digital memungkinkan pemerintah untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat, serta mempermudah akses publik terhadap informasi keuangan. Dengan sistem berbasis digital, pengelolaan anggaran, pelaporan, dan audit menjadi lebih terintegrasi dan transparan. Teknologi ini juga memungkinkan real-time tracking yang dapat meningkatkan pengawasan internal dan eksternal terhadap penggunaan dana publik, sehingga memperkecil peluang terjadinya kecurangan (Karmila et al., 2014; Kuncahyo & Dharmakarja, 2022).

Urgensi penerapan teknologi digital dalam mendukung transparansi keuangan pemerintah semakin tinggi, terutama di era digital saat ini. Dengan adopsi teknologi digital, pemerintah dapat membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas public yang berkelanjutan (Muzakki & Fahriani, 2022). Teknologi ini juga mendukung pencapaian efisiensi yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya, karena proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data dapat dilakukan secara otomatis (Wiyana et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan teknologi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan bagi pemerintahan modern untuk memenuhi tuntutan transparansi yang semakin meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang penerapan teknologi digital dalam meningkatkan transparansi keuangan pemerintah, namun masih minim kajian empiris yang secara spesifik menilai seberapa jauh teknologi ini mempengaruhi transparansi keuangan, khususnya di sektor publik Indonesia. *Research gap* ini menjadi landasan bagi penelitian ini, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah dan menilai dampak penerapannya terhadap transparansi keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas teknologi digital sebagai alat bantu transparansi keuangan dan manajemen publik, dengan objek penelitian di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis penerapan teknologi digital dalam mendukung transparansi keuangan pemerintah di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan penelitian mendalam terhadap penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital di institusi pemerintahan (Wiyana et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung dan analisis mendalam terhadap proses pengelolaan keuangan dengan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, yang menjadi populasi dan sampel penelitian (Marlena & Anam, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama. Pertama, observasi langsung terhadap implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Observasi ini bertujuan

untuk memahami bagaimana sistem tersebut bekerja dalam konteks praktis dan bagaimana teknologi digital membantu dalam menyusun laporan keuangan serta memantau alur dana secara real-time. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaan teknologi tersebut.

Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan pejabat keuangan dan pengelola sistem keuangan digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan, pengalaman, serta pemahaman mereka mengenai efektivitas penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam menjelajahi topik yang relevan namun tidak terbatas pada pertanyaan yang sudah disiapkan.

Ketiga, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi terkait dengan laporan keuangan, audit, serta kebijakan penggunaan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Dokumen-dokumen ini memberikan data yang komprehensif untuk menganalisis secara objektif penerapan teknologi digital dalam proses pengelolaan keuangan dan bagaimana hal tersebut mendukung transparansi.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan metode analisis tematik. Setiap data akan dikodekan dan dikategorikan berdasarkan tema yang muncul selama proses penelitian, seperti efisiensi sistem, aksesibilitas laporan keuangan, kendala teknis, dan dampak teknologi terhadap transparansi. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran teknologi digital dalam meningkatkan transparansi keuangan di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Temuan

Penerapan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo menunjukkan sejumlah peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu temuan utama adalah kemampuan teknologi digital untuk mengintegrasikan data keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih efisien dibandingkan metode konvensional. Integrasi data yang baik ini membantu dalam mempercepat proses audit dan memastikan bahwa laporan keuangan tersedia tepat waktu (Oktian, 2023). Selain itu, laporan keuangan pemerintah di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih transparan dan mudah diakses oleh publik. Teknologi digital memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah diakses, baik oleh pemangku kepentingan internal maupun masyarakat umum. Aksesibilitas terhadap laporan ini memungkinkan transparansi yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Hamzah et al., 2023; Subroto et al., 2023).

Penerapan teknologi digital juga mendukung pelacakan alur dana yang lebih efisien. Sistem keuangan digital memungkinkan pemerintah untuk memantau pergerakan dana secara real-time, sehingga setiap alokasi dan penggunaan dana dapat dilacak dengan lebih akurat. Teknologi ini juga memperkuat pengawasan internal, memungkinkan pihak manajemen untuk memantau dan mengevaluasi keuangan secara lebih baik, yang pada akhirnya mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dana.

Kendala dalam Implementasi

Meski demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Salah satu tantangan utama adalah masalah teknis dan sumber daya manusia. Tidak semua pegawai memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem digital dengan optimal. Kurangnya pelatihan yang memadai menjadi hambatan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi ini. Selain itu, masalah keamanan data juga muncul sebagai isu penting yang perlu diperhatikan. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, risiko terhadap keamanan data juga semakin besar. Sistem yang ada di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo memerlukan peningkatan

keamanan untuk menjaga integritas data keuangan dan melindungi informasi sensitif dari potensi kebocoran atau penyalahgunaan.

Pembahasan

Temuan-temuan yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo. Teknologi digital memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik terhadap data keuangan dan mempermudah proses *real-time tracking*, yang secara langsung berdampak pada peningkatan transparansi. Sistem yang terotomasi juga mengurangi potensi kesalahan manual dalam pengelolaan keuangan, sehingga memperkuat integritas laporan keuangan.

Dampak dari penerapan teknologi digital terhadap akuntabilitas keuangan di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo juga terlihat jelas. Dengan adanya pengawasan yang lebih baik melalui sistem digital, peluang terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan dana dapat diminimalkan. Teknologi ini memungkinkan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Implikasi Praktis

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat, temuan juga menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk berinvestasi lebih dalam pada infrastruktur teknologi dan pengembangan sumber daya manusia. Pemerintah di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo perlu menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif untuk pegawai agar mereka dapat mengoperasikan sistem keuangan digital dengan baik. Peningkatan kapasitas SDM ini penting agar implementasi teknologi digital dapat berjalan secara optimal dan tidak terhambat oleh keterbatasan keterampilan teknis.

Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi juga diperlukan untuk memastikan sistem keuangan digital dapat beroperasi secara efektif dan aman. Investasi dalam keamanan siber menjadi sangat penting mengingat risiko keamanan data yang semakin tinggi dengan adopsi teknologi digital. Oleh karena itu, Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengembangkan infrastruktur teknologi dan keamanan data agar integritas sistem dapat tetap terjaga.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo telah memberikan dampak positif terhadap transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam aspek teknis dan pengembangan sumber daya manusia.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas hanya mencakup lembaga pemerintah yang sudah mengadopsi teknologi digital saja. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat proses adopsi di wilayah yang belum mengimplementasikan teknologi tersebut.

Kesimpulan

Penerapan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo telah terbukti memainkan peran penting dalam mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah. Sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital mampu mempercepat integrasi data keuangan, meningkatkan aksesibilitas laporan, serta memungkinkan pelacakan alur dana secara real-time. Teknologi ini juga memberikan pengawasan internal yang lebih kuat, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan dan meningkatkan akuntabilitas keuangan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan teknis dan sumber daya manusia yang perlu diatasi agar penerapan teknologi digital ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Agar penerapan teknologi digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan lebih efektif, pemerintah perlu memperkuat infrastruktur teknologi yang mendukung sistem keuangan digital. Investasi dalam infrastruktur ini

meliputi peningkatan kapasitas penyimpanan data, pemeliharaan sistem, serta adopsi teknologi terbaru untuk memastikan kinerja yang optimal. Selain itu, masalah keamanan data juga harus menjadi prioritas, mengingat semakin tingginya risiko kebocoran data dalam era digital. Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memperbaiki sistem keamanan dan melindungi integritas data keuangan.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia juga sangat penting. Pemerintah harus menyediakan program pelatihan yang lebih intensif bagi pegawai agar mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem digital dengan baik. Dengan demikian, kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi dapat ditingkatkan, dan hambatan teknis dalam penerapan sistem digital dapat diatasi. Implementasi yang menyeluruh dan pengawasan yang kuat akan memastikan sistem keuangan digital di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo berjalan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi transparansi dan akuntabilitas publik.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemerintah DPRD Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Diana Nokas, E., Sitinjak, N., & Apriyanto, G. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(10), 857–864. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v2i10.428>
- Hamzah, A. R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21* (Sarwandi (ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Huang, S. M., Annasya, Z. Z., Purnomo, A., Salim, G., Angelus, M., & Inasius, F. (2023). Analysis of Price and Market Capitalization of Alternative Coin As a Cryptocurrency Market Education Facility in Indonesia. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(8), 3122–3132. www.jatit.org
- Iriyadi, I., Meiryani, M., Darmawan, M. A., Warganegara, D. L., Purnomo, A., & Persada, S. F. (2024). The Effect of Sustainability Reporting, Transfer Pricing, and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance in Multinational Manufacturing Sector Companies. *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), 50–62. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art5>
- Karmila, K., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *SOROT*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.31258/sorot.9.1.2331>
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299–319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Marlena, & Anam, M. C. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. *JAT: Journal Of Accounting and Tax*, 1(2), 96–106.

<https://doi.org/10.36563/jat.v1i2.719>

- Muzakki, K., & Fahriani, D. (2022). Implementasi Digital Marketing dan Strategi Sustainability UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar. *Journal of Research and Technology*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i1.622>
- Oktian, Y. E. (2023). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Desktop Pada PT XYZ. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 5(2), 48–55. <https://doi.org/10.37823/insight.v5i2.299>
- Sawir, M. (2024). Optimalisasi Teknologi Informasi untuk Mempercepat Good Governance dalam Pelayanan Investasi di Papua. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(2), 30–41. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i2.512>
- Subhi, G. N., & Yuhertiana, I. (2021). Peran SDM dan Teknologi Informasi pada Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. *EQUITY*, 24(2), 141–156. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2468>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Tyasotyningarum, B. (2019). Praktik Open Government Melalui Partisipasi Publik Di Kabupaten Bojonegoro Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Kasus Dialog Publik Jumat Di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 3(1). <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v3i1.436>
- Wiyana, A., Sufiati, S., Sambo, E. M., & Nuraratunnisa, Y. (2023). Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 240. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1588>
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Slemen. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>